

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosisatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan dalam analisisnya menekankan pada data-data berupa angka yang diolah menggunakan metode statistika. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang bersifat meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar Suronegaran yang berjumlah 1085 pedagang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>49</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, Bandung: Alfabeth, hal. 80.

ini adalah, beberapa pedagang di pasar Suronegaran. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, menggunakan rumus Solvin, yakni:<sup>50</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggара ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, misalnya 10%.

Maka jumlah sampel yang diperoleh, adalah:

$$n = \frac{1085}{1 + 1085 (0.1)^2} = 91,56$$

Perhitungan yang dilakukan melalui rumus Solvin diperoleh jumlah sampel sebesar 91,56, angka tersebut dibulatkan sehingga memperoleh sampel sebanyak 100 orang pedagang pasar. Dalam pengampilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampling dengan cara memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>51</sup> Sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Dengan teknik tersebut, sampel yang digunakan mencangkup orang-orang yang

---

<sup>50</sup> Muhammad, 2008 *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo, hal. 180.

<sup>51</sup> Ibid., hal 175

memiliki kriteria-kriteria tertentu dan kemudian akan di seleksi kembali, sehingga akan mencapai tujuan yang peneliti harapkan.

- 1) Pedagang di pasar Suronegaran
- 2) Usia responden mulai dari 19 tahun sampai dengan berumur 67 tahun.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penentuan lokasi dalam penelitian ini dilakukan agar lebih mempersempit ruang lingkup pembahasan sekaligus untuk mengetahui fenomena sosial yang ingin diteliti sesuai dengan tema penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di pasar Suronegaran di desa Purworejo. Subjek penelitian yang diteliti yakni pedagang pasar yang berada di pasar Suronegaran, baik pedagang laki-laki ataupun perempuan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni mengumpulkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Wawancara**

Wawancara yakni meliputi percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak seperti wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu<sup>52</sup>. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pedagang pasar di kota Purworejo. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan hasil dari kuesioner. Sehingga jumlah narasumber yang akan peneliti wawancarai tergantung dengan kebutuhan peneliti saja.

#### **b. Observasi**

Observasi yakni dengan cara menyaksikan langsung objek yang akan diteliti. Peneliti sudah melakukan observasi di tempat yang akan dijadikan tempat penelitian. Tempat penelitian tersebut yakni di pasar Suronegaran di desa Purworejo.

#### **c. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner lebih efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, data yang diperoleh melalui kuesioner ini merupakan data yang dikategorikan sebagai data faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden, sedangkan pada pihak peneliti dapat mengupayakan

---

<sup>52</sup> Maleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 186.

<sup>53</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, Bandung: Alfabeth. hal. 142

peningkatan reabilitas itu dengan cara penyajian kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan menggunakan strategi yang tepat.<sup>54</sup>

Kuesioner ini menggunakan *skala likert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.<sup>55</sup> Jawaban dari setiap pertanyaan memiliki tingkatan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 4 sebagai berikut:

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| 1) Sangat Setuju | dengan skor 4 |
| 2) Setuju        | dengan skor 3 |
| 3) Kurang Setuju | dengan skor 2 |
| 4) Tidak Setuju  | dengan skor 1 |

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yakni:

---

<sup>54</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008, hal.101.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, Bandung: Alfabeth, 2017, hal. 93.

**a. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah semua informasi yang didapat dari ingatan. Pengetahuan dapat diketahui oleh seseorang melalui pengenalan sumber informasi, ide yang diperoleh sebelumnya baik secara formal maupun informal. Pengetahuan tentang lembaga keuangan sangatlah penting, sebab pedagang akan mengerti perbedaan dari lembaga keuangan syariah dengan bank konvensional terkait sistem dan operasional yang digunakan.

**b. Informasi**

Informasi merupakan pemberitahuan tentang suatu hal, melalui media elektronik atau media masa. Informasi yang didapat dari pedagang pasar di desa Purworejo didapatkan, apakah ketika ada sosialisasi langsung dari lembaga keuangan syariah atau bersumber dari media elektronik seperti hp, internet, TV dan lain sebagainya.

**c. Ketertarikan**

Ketertarikan merupakan suatu hal, keadaan atau peristiwa yang menarik. Selain itu, ketertarikan dapat didefinisikan sebagai proses yang dialami oleh setiap individu akan tetapi sulit untuk dijelaskan. Apakah dengan adanya pengetahuan dan informasi tentang lembaga keuangan syariah, pedagang pasar di desa Purworejo tertarik untuk menggunakan jasa, produk, tabungan dan lain sebagainya di lembaga keuangan syariah. Adanya ketertarikan

akan membuat pedagang pasar sadar dan mau untuk mengenal bahkan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

## **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah pemahaman pedagang pasar tentang lembaga keuangan syariah.

### **a. Pemahaman Pedagang**

Pemahaman merupakan proses cara berfikir dan belajar. Selain itu pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Adanya pemahaman pedagang mengenai lembaga keuangan syariah, nantinya akan membuat cara pandang pedagang atas lembaga keuangan syariah kearah positif, sehingga akan menarik pedagang tersebut untuk mengetahui lebih jauh dan tidak membanding-bandingkan dengan bank konvensional ataupun rentenir.

## **F. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Data primer

dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada pedagang pasar Suronegaran di desa Purworejo.

## G. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.<sup>56</sup> Uji validitas dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui kehandalan dan ketepatan kuisisioner yang berarti bahwa kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas item dalam SPSS menggunakan tiga metode analisis antara lain *korelasi pearson*, *corrected item*, *total correlation* dan analisis faktor.

Teknik yang dilakukan dalam uji validitas item dengan *korelasi pearson*, yakni dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total merupakan penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Setelah itu melakukan pengujian signifikansi yakni dilakukan dengan kriteria menggunakan *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi yakni:

- a. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid.

---

<sup>56</sup> Imam Ghozali, Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hal. 52



- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.<sup>57</sup> Kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yakni konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria yakni:

- a. Jika  $r_{alpha}$  positif atau  $>$  dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan reliabel.
- b. Jika  $r_{alpha}$  negatif atau  $<$  dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak reliabel.

Untuk mengetahui hasil dari uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai alfa ( $\alpha$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Variabel dalam suatu penelitian dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Dasar-dasar pengambilan suatu kesimpulan dalam uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a.  $0,08 < Cronbach's Alpha \leq 1,00$  : Reliabilitas sangat tinggi.
- b.  $0,60 < Cronbach's Alpha \leq 0,80$  : Reliabilitas tinggi
- c.  $0,40 < Cronbach's Alpha \leq 0,60$  : Reliabilitas sedang
- d.  $0,20 < Cronbach's Alpha \leq 0,40$  : Reliabilitas rendah.

---

<sup>57</sup> Ibid., hal. 47.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, menggunakan analisis regresi. model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linier berganda. Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yakni sama-sama alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) yakni pengetahuan ( $X_1$ ), informasi ( $X_2$ ) dan ketertarikan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yakni pemahaman pedagang pasar tentang lembaga keuangan syariah ( $Y$ ). Model estimasi yang digunakan dalam Persamaan linier berganda yakni metode *Ordinary Least Square* (OLS), antara lain:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pemahaman pedagang pasar

$a$  = konstanta

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Informasi

$X_3$  = Ketertarikan

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

$e$  = residual atau error

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan berupa gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*),

standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*<sup>58</sup>.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik yakni uji yang dilakukan untuk mendapatkan perkiraan yang tidak biasa dan efisiensi. Berikut adalah yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik, antara lain:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>59</sup> Model regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansinya lebih besar dari nilai alpa 0,05.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas).<sup>60</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan antara

---

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hal.19.

<sup>59</sup> Ibid., hal.160.

<sup>60</sup> Ibid., hal. 105.

variabel independen. Apabila variabel independen saling berhubungan, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Ada atau tidaknya uji multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF dibawah 10, maka dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 maka dalam model regresi terdapat gejala multikolinearitas. Jika dilihat dari perhitungan nilai *tolerance*, yakni:

- 1) nilai *tolerance* yang  $< 0,10$  menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance*  $> 0,10$  menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ibid., hal. 139.

Heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan uji Glejser, yakni dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Hasil dari uji tersebut dapat terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dengan adanya persentase tingkat kepercayaan tersebut, model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel yang lain yang terkait, maka dalam hipotesis ini digunakan dua pengujian yakni uji-t dan uji-F

#### a) Uji- t

Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dalam variabel independen secara parsial (individual) terhadap variansi variabel dependen, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam uji- t, antara lain:

- (1)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terkait (Y).
- (2)  $H_0 = \beta_0 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terkait (Y).

Selain itu, untuk menentukan harga t tabel berdasarkan signifikansi dan taraf derajat, dapat ditentukan dengan:

(1) Keabsahan taraf signifikansi = 5% (0,05)

(2) Derajat kebebasan =  $(n - 1 - k)$

**b) Uji- F**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) secara serentak terhadap variabel dependen (terkait), apakah pengaruh dari kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Adapun tahap-tahapan dalam pengujiannya, yakni:

(1)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terkait (Y).

(2)  $H_0 = \beta_0 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terkait (Y).

Selain itu, terdapat dua asumsi dalam pengujian ini yakni:

$H_0$  = diterima apabila  $\text{sig} > 5\%$  (0.05)

$H_0$  = ditolak apabila  $\text{sig} \leq 5\%$  (0.05).